

URGENSI PENGRAJIN TIKAR PANDAN DI DESA DELUK

Rana Alfayani¹, Maya Rani², Joni Hendra³

ranaalfayani70@gmail.com¹, mayaranibks@gmail.com², joni_hendra77@yahoo.co.id³

STAIN Bengkalis

ABSTRAK

Ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Sektor kerajinan ekonomi kreatif yang berada pada desa Deluk Kabupaten Bengkalis ini merujuk kepada ekonomi kreatif tikar pandan. Pengrajin yang memproduksi anyaman tikar pandan ini merupakan para ibu rumah tangga sebagai upaya peningkatan kesejahteraan salah satunya dengan bekerja sampingan agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta memanfaatkan data primer dan data sekunder. Persoalan utama dalam penelitian ini adalah mengarah pada tikar pandan yang merupakan salah satu kerajinan tradisional yang dahulunya sangat diminati masyarakat namun seiring perkembangan zaman kerajinan tikar pandan mulai dijauhi masyarakat. Peran pemerintah juga sangat minim terhadap perkembangan kerajinan tikar pandan ini sehingga tidak ada dorongan bagi pengrajin dalam menggiatkan dan meningkatkan usahanya.

Kata Kunci: Kerajinan Tikar Pandan, Desain.

PENDAHULUAN

Aktivitas membuat tikar (empe) tidak saja melibatkan perempuan dewasa, namun terkadang juga melibatkan remaja putri bahkan anak-anak. Pelibatan anak-anak sebenarnya tidak secara langsung karena saat ibu mereka menganyam, anak pun ikut membantu untuk pekerjaan ringan misalnya menjemur, merebus, atau mengangkut helaihelai daun pandan.

Dengan melibatkan anak, para ibu dapat mengawasi anak-anak mereka secara langsung. Cara ini sekaligus membiasakan anak untuk mengenal lebih dekat bagaimana proses membuat tikar tradisional yang terbuat dari bahan pandan duri. Sebaliknya bagi para ibu, menganyam tikar sambil mengawasi anak-anak mereka selain merupakan bagian dari tugasnya mengasuh anak juga dapat menghasilkan uang untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga.

Kehidupan menurut Islam adalah mereka yang mampu mengatur waktunya, dalam artian mereka yang dapat mengatur waktu antara duniawi dan akhiratnya, artinya mereka harus mampu membagi waktu antara mereka bekerja, beribadah dan membagi waktu dirumah atau keluarga. Kehidupan Sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu sehari-hari disuatu tempat atau lingkungan masyarakat. Kegiatan ini menimbulkan interaksi antar individu satu dengan individu lainnya.

Indonesia dengan keaneka ragaman budaya dikenal oleh dunia lewat berbagai karya seni yang perlu tetap dikembangkan dan dilestarikan. Keanekaragaman merupakan warisan budaya (cultural heritage) berupa warisan budaya benda dan tak benda (tangible and intangible cultural heritage). Warisan budaya berupa seni patung, seni ukir dan seni kerajinan, aneka ragam batik termasuk warisan budaya benda (tangible), sedangkan seni tari, seni musik dan lainnya, termasuk kategori tak benda (intangible).

Salah satu seni kerajinan yang berkembang di Indonesia adalah kerajinan tikar pandan yang berbahan baku pandan duri, kerajinan ini berkembang di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Bengkalis. Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu yang

memperkaya khasanah budaya negeri kita. Selain tari-tariannya yang terkenal, seni berupa kerajinan sulaman khas daerah Bengkalis yang kaya warna juga merupakan unsur etnik dalam kebudayaan Bengkalis yang telah ada sejak dahulu kala.

Namun demikian, dalam perkembangannya, kebudayaan berupa karya seni termasuk seni kerajinan kurang diminati dengan baik terutama oleh generasi muda Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya apresiasi dan minat para generasi muda akan pengetahuan maupun kebudayaan lewat karya seni kerajinan itu sendiri. Dengan kapasitas yang dimiliki sudah selayaknya stain Bengkalis, Kabupaten Bengkalis lewat lembaga Pengabdian pada Masyarakat memainkan peran penting untuk turut menciptakan lebih banyak lagi pengrajin-pengrajin kerajinan khas daerah, untuk menggali dan mengembangkan produk budaya yang mengandung nilai-nilai filosofis dengan mengangkat lokalitas daerah dalam wujud karya seni, dikarenakan karya seni berupa kerajinan merupakan hasil pendidikan ketrampilan yang tentu saja memerlukan nilai-nilai estetika dan ketrampilan yang melatih kesabaran guna menghasilkan produk berkualitas.

Peran pendidikan dalam menunjang kemajuan pada setiap bidang kehidupan, tidak dapat dipungkiri lagi. Termasuk dalam dunia seni, peran teknologi informasi memiliki tempat yang strategis untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di kelas perlu dikembangkan lewat pengabdian di tengah masyarakat guna mengaplikasikan dan mentransfer pengetahuan. Saat ini penerapan kearifan nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yang dulunya sangat dijunjung tinggi, dewasa ini nampaknya semakin memudar. Indonesia menghadapi beberapa masalah mengenai perebutan hak cipta oleh negara lain.

Perajin tikar pandan di Kabupaten Bengkalis tersebar di setiap kampung di desa ini seperti dusun satu dan dusun dua. Dengan demikian, sumber daya manusia terkait dengan keterampilan membuat tikar pandan cukup tersedia. Bahkan keterampilan ini berpotensi sebagai sumber penghasilan tambahan keluarga khususnya Akan tetapi, dewasa ini para perajin tikar di menghadapi satu kendala besar yakni kurang lakunya tikar anyam pandan buatan mereka.

Tidak atau kurang lakunya produk tikar pandan yang ditawarkan selama ini, hal ini karena sebahagian besar masyarakat kini lebih tertarik membelitkar buatan pabrik. Tikar buatan pabrik kini telah banyak dijual di pasar-pasar di Bengkalis Kepulauan seperti di pasar ibu kota Kabupaten Bengkalis dan provinsi Riau.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian Deskriptif (field research). Penelitian Deskriptif (field research) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Secara sederhana Metode pengamatan penelitian Deskriptif (field research) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Mengingat penelitian ini menggunakan penelitian lapangan maka dalam mengumpulkan data-datanya mengambil dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan permasalahan tersebut, yaitu di Desa Deluk Kabupaten Bengkalis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang keberadaan datanya berupa catatan atau rekaman

kata-kata, kalimat, atau paragraf.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengrajin tikar padan di Desa Deluk Kabupaten Bengkalis. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonomi kreatif tikar pandan di Desa Desa Kabupaten Bengkalis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Namun sebenarnya dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “sosial situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperlihatkan strata atau tingkatan-tingkatan yang ada dalam populasi itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Urgensi Pengrajin Tikar pandan Di desa Deluk

a. Desain Tikar Pandan

Menurut pendapat dari Zulfan, mengemukakan bahwa pengrajin tikar pandan adalah salah satu usaha kerajinan tangan yang cukup potensial pada setiap suku bangsa, pembuatannya sangat sederhana dengan mengandalkan tangan dan dibantu oleh beberapa buah alat tradisional seperti pisau, parang dan jangka. Bahan-bahannya berasal dari tumbuhan yang ada disekitar tempat tinggal masyarakat di pedesaan. Keterampilan membuat Pengrajin Tikar pandan ini diperoleh dari nenek moyang mereka yang diturunkan dari generasi ke generasi secara informal.

Keadaan geografis dan kemampuan penduduk untuk merubah suatu wilayah sesuai dengan keinginannya mempunyai hubungan saling mempengaruhi. Kondisi fisik geografis yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula pada kondisi social daerah setempat, kajian tentang sosial ekonomi, tercakup didalamnya adalah penduduk, Pendidikan, agama, pendapatan dan Kesehatan.

Masyarakat desa Deluk pekerjaan pengrajin tikar pandan merupakan pekerjaan yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Maka ada beberapa rumah selalu dijumpai seseorang perempuan sedang menganyam tikar, para perempuan tersebut juga mengatakan menganyam tikar dilakukan untuk mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga dan biasanya menganyam tikar dilakukan dari pagi hari sampai sore.

Pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin di desa Deluk masih menggunakan pemodelan pemasaran tradisional hanya bergantung pada tempat pengrajin memamerkan produk mereka sendiri pengembangan pemasaran terbatas kepada lokasi atau tempat pengrajin melakukan produksi penjualan, keterbatasan tersebut yang menyebabkan perkembangan jumlah produksi mengalami pasang surut dan jumlah produksi yang tidak banyak.

Desain atau rancangan tikar yang umumnya dilakukan perajin terutama menyangkut ukuran tikar yang dikehendaki. Selain itu juga menyangkut warna atau corak yang dihasilkan dari proses anyam-menganyam helai-helai daun pandan. Sekalipun sederhana dan berkesan monoton, namun sebagai hasil karya manual atau bukan mesin, anyaman tikar dari jemari perempuan ini perlu diapresiasi.

Hal ini selain karena dibutuhkan ketelitian, kesabaran, juga konsistensi dalam menghitung setiap helai daun, termasuk lajur dan kolom tempat memasukan helai daun. Tradisi perajin di daerah ini dalam hal pemilihan warna atau corak tikar yang akan

dihasilkan memilih penataan helai-helai pandan yang saling silang sehingga menghasilkan warna diagonal.

Warna yang demikian selain mempunyai fungsi utama untuk saling menguatkan pertautan helai-helai daun pandan, juga menghasilkan warna saling silang. Konsistensi dalam hal jarak, dan ukuran helai anyaman bukan saja menentukan kualitas tikar akan tetapi juga keindahan tikar. Dalam hal ini selain lebih rapi juga menghadirkan gradasi warna yang indah akibat warna alami daun pandan yakni krem muda atau tua.

Desain tikar yang terbuat dari daun pandan berduri tidak memiliki motif campuran atau warna lain yang digunakan dalam pembuatan tikar tradisional ini penganyam di Kecamatan Bantan belum ada yang membuat desain yang berbeda dari nenek moyang mereka dulu. Mereka memegang teguh ajaran menganyam tikar yang diajarkan dengan membuat tikar dengan satu desain dan warna.

Konsistensi dalam hal jarak, dan ukuran helai anyaman bukan saja menentukan kualitas tikar akan tetapi juga keindahan tikar. Dalam hal ini selain lebih rapi juga menghadirkan gradasi warna yang indah akibat warna alami daun pandan yakni krem muda atau tua. Cara yang digunakan agar bisa menghasilkan sehelai daun pandan yang berbeda warna perajin mengambil daun pandan dua jenis yaitu daun pandan tua dan muda agar dapat menghasilkan perpaduan warna.

Sekalipun sederhana dan berkesan monoton namun sebagai hasil karya manual atau bukan mesin, anyaman tikar dari jemari perempuan perajin ini perlu di apresiasi. Hal ini selain karena dibutuhkan ketelitian, kesabaran, juga konsistensi dalam menghitung setiap helai daun, termasuk lajur dan kolom tempat memasukan helai daun.

Demi menumbuh kembangkan potensi industri kecil yang ada agar memperoleh nilai tambah ekonomi masyarakat maka perlu adanya dukungan berupa fasilitas pemamfaatan sumber daya alam dan bimbingan yang bersifat dasar industri kerajinan tikar yang berasal dari daun pandan.

b. Usaha Tikar Anyaman Pandan Dapat Membantu Masyarakat Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga

Pada umumnya negara-negara berkembang memandang sektor industri yang penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pandangan ini berdasarkan pada penelitian- penelitian empiris bahwa negaranegara yang telah maju dan kaya ternyata lebih banyak menekankan pada bidang industri. Peranan sektor industri dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena secara strategis dapat menggerakkan usaha-usaha terciptanya landasan pembangunan yang kokoh bagi tahap pembangunan dalam jangka panjang.

Perkembangan industri suatu daerah yang berakar pada masyarakat akan memberikan tambahan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja dan mendorong laju perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengelola industri di antaranya ada industri besar, industri menengah, dan industri kecil.

Industri yang ada di pedesaan sebagian besar merupakan industri kecil dan industri rumah tangga. Selain jumlah tenaga kerja yang sedikit, umumnya bersifat tradisional, baik teknologi, manajemen maupun pemasaran, dengan demikian memberikan peluang kepada penduduk pedesaan yang secara umum mempunyai pendidikan rendah. Berkembangnya industri kecil dan industri rumah tangga menunjukkan arti pentingnya peranan manusia dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber daya untuk melangsungkan kehidupan.

Kebutuhan rumah tangga merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar setiap anggota keluarga dapat menjalani hidup dengan baik. Kebutuhan dalam rumah tangga

yang wajib dipenuhi bukan hanya kebutuhan pokok, namun juga kebutuhan pendidikan dan juga kesehatan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan langsung di lokasi penelitian, usaha tikar anyaman pandan sebagian besar dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat, terkhusus pengrajin yang aktif menganyam tikar.

Kebutuhan rumah tangga pengrajin yang terpenuhi dengan adanya usaha tikar anyaman pandan ini yaitu kebutuhan dharuriyyah seperti kebutuhan pangan, sandang, pendidikan untuk anak-anak, serta kebutuhan untuk kesehatan. Sehingga menyebabkan masih ada masyarakat yang memanfaatkan usaha tikar anyaman pandan sebagai alternatif atau pekerjaan sampingan untuk memperoleh penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan mereka.

Meskipun tidak sampai pada tahap terpenuhinya kebutuhan sekunder/hajiyah atau bahkan tersier/tahsiniyah, namun usaha tikar anyaman pandan ini tetap dijadikan pilihan sebagai pekerjaan sampingan ibu rumah tangga agar menjadi sumber penghasilan kedua atau penghasilan tambahan setelah pekerjaan pokok yang dikerjakan suaminya. Selain mengisi waktu luang mereka, perekonomian mereka juga menjadi sedikit membaik karena usaha tikar anyaman pandan yang mereka jalankan.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan ibu-ibu pengrajin selaku informan. Semenjak mereka melakukan usaha tikar anyaman pandan ini, mereka mengakui bahwa usaha tikar anyaman ini dapat menambah penghasilan mereka sehingga sangat terbantu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan baku untuk memasak dan uang jajan anak-anak mereka.

“(Ibu jumilah (umur 60 tahun) salah satunya, beliau adalah istri dari seorang buruh tani menyatakan), usaha tikar ini sangat membantu keluarga saya, pendapatan keluarga saya bertambah, walaupun tidak banyak, namun alhamdulillah untuk kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terbukti bahwa usaha tikar anyaman pandan dapat membantu dan menambah penghasilan masyarakat meski tidak banyak namun masyarakat sangat tertolong dengan adanya usaha tikar anyaman pandan terutama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk membeli bahan baku makanan.

c. Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan didesa Deluk Kabupaten Bengkalis

Menurut Hastuti, industri kerajinan merupakan industri yang menghasilkan barang sesuai dengan bahan dasarnya. Usaha industri kerajinan anyaman merupakan kerajinan yang mengandalkan kreatifitas manusia dengan berbahan dasar rotan, bambu, daun pandan, lidi, dan bahan baku lainnya. Sektor industri pula yang menjadi tulang punggung pembangunan suatu negara.

Di wilayah Indonesia Pembangunan sektor-sektor ekonomi yang berlangsung pada setiap daerah harus disesuaikan dengan potensi dan prioritas yang dimiliki oleh masing-masing daerah sehingga keseluruhan pembangunan merupakan satu kesatuan yang utuh dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi adalah hal yang sangat penting dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyatnya.

Pembangunan ekonomi suatu bangsa juga merupakan pilar penting bagi terselenggaranya proses pembangunan di segala bidang, baik dibidang industri, pertanian, politik dan lain-lain. Proses pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain pembangunan

industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat.

Di dalam usaha home industri tikar pandan di desa Deluk ini, pengrajin tikar pandan diharapkan dapat memproduksi tikar pandan dengan bentuk-bentuk lain, dengan kreasi-kreasi selain yang sudah ada, tentunya dengan nuansa yang lebih modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat lebih menambah harga jual, dan cara pemasarannya juga harus menemukan ide-ide, dan teknologi yaitu dengan cara promosi lewat gadget.

Selain itu, pengrajin diharapkan memiliki pembukuan yang dapat digunakan untuk mengontrol keuangan dalam menjalankan aktifitas usaha. Untuk pemerintah Desa Deluk, diharapkan mampu mendorong peluang sebagai pusat industri anyaman tikar pandan, yaitu dengan melakukan pelatihan yang dapat membimbing, membina serta mengarahkan untuk mendirikan UMKM, Koperasi, atau lembaga finansial lainnya guna membantu pengrajin yang mengalami kekurangan dana.

Dan masyarakat Desa Deluk pun makin giat lagi membuat tikar pandan agar tidak hanya menjadikan kerja sampingan saja. Dalam mengembangkan usaha tikar pandan ini juga perlu di pandang penting yaitu menjaga kelestarian lingkungan. Lingkungan alam yang terjaga merupakan keistimewaan tersendiri dari Allah SWT sehingga usaha kita mendapatkan keberkahan.

Keharusan dalam menjaga lingkungan merupakan suatu tindakan yang penting hal tersebut dikarenakan akan mempengaruhi proses keberlangsungan terutama pada industri anyaman tikar pandan. Industri anyaman yang dilakukan oleh para pengrajin dalam pengambilan bahan baku didapat langsung dari hasil kebunnya sendiri sehingga dalam menjaga kelestarian akan lebih mudah mendapatkan bahan baku tikar pandan.

Menjaga lingkungan dapat dilihat pada Firman Allah Swt pada surah Al-A'raf ayat 56, yang berbunyi;

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

Pada praktiknya pengrajin tikar pandan melakukan penghijaun, dan pengrajin hanya mengambil bagian daun pandan saja, bagian sisa yang telah diambil tadi masih utuh dan makin lama iya akan tumbuh kembali. Adapun akibat jika suatu saat nanti bahan utama pembuatan anyaman yaitu tikar pandan, tidak dapat terjaga serta tidak dilakukan adanya penghijauan dikhawatirkan keberlangsungannya dapat terganggu.

d. Faktor Penghambat Dan Factor Pendukung

Usaha kerajinan dari Pengrajin Tikar pandan sangat menarik, Daun pandan duri (pandanus tectorius) merupakan salah satu tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah pesisir pantai, tumbuhan ini sangat terkenal dikalangan masyarakat. Hanya saja persoalan kurangnya antusias masyarakat dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan, mengelola dan menciptakan inovasi baru.

Pengolahan dan pembuatan pengrajin tikar pandan dengan berbagai inovasi yang baru dapat berpengaruh terhadap nilai ekonomis yang lebih tinggi dari produk sebelumnya. Pada akhirnya, kegiatan pengembangan dalam pengolahan struktur yang dilakukan, berdampak kepada masyarakat pada pemberdayaan dalam mengembangkan pengrajin tikar pandan.

Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam mengembangkan usaha mikro pembuatan tikar pandan, antara lainnya;

1. Faktor Pendukung

- a) Kesederhanaan Usaha, Untuk memulai usaha mikro sangatlah sederhana, baik itu disegmen perdagangan sederhana ataupun jasa. Bahkan seringkali dijadikan berdasarkan prinsip kekeluargaan dan kebersamaan. Contohnya buka toko, kerajinan tangan dll. Intinya sudah ada produk dan tinggal cari pasarnya/jualan.
 - b) Pengrajin usaha fleksibel, Usaha perorangan dan omsetnya yang masih sangat kecil, sebagian usaha mikro tidak diwajibkan memiliki legilasi usaha semacam SIUP/TDP atau akta pendirian badan usaha, sehingga bisa langsung dijalankan.
 - c) Modal kecil, Untuk memulai usaha mikro seringkali tidak membutuhkan modal yang besar. Karena kesederhanaan dan pengrajin usaha yang fleksibel seperti yang diutarakan diatas, tentunya modal yang ada bisa dikosentrasikan sepenuhnya untuk perputaran modal kerja.
 - d) Bebas pajak, Karena omsetnya yang masih kecil, sampai dengan saat ini sebagian usaha mikro belum bisa dikenakan pajak, tentu ada daya tarik tersendiri untuk membangun usaha.
2. Faktor penghambat
- a) Modal, merupakan pembiayaan perbankan. Hal ini disebabkan belum tidak sedikit sedikit perbankan yang dapat dijangkau sampai wilayah pelosok dan terpencil. Tantangan terpeccil, tantangan dalam manajemen keuangan pun menjadi pemicu tidak adanya modal dari perbankan sebab manajemen keuangan banyak sekali UKM masih paling tradisional sampai-sampai pengelola atau pengusaha susah memisahkan uang operasional perusahaan dan uang individu.
 - b) Sumber Daya Manusia (SDM), Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi yang baru yang bisa mempercepat produksi, serta minimnya pengetahuan guna tetap dapat mengontrol kualitas produk yang ada.
 - c) Hukum, Umumnya pengusaha UMK masih hukum perorangan.
 - d) Akuntabilitas, Pada lazimnya UMK terdapat di Indonesia belum dapat izin dalam urusan manajemen perusahaan yang baik.

KESIMPULAN

Dari paparan di atas, dapatlah ditarik kesimpulan:

1. Menurut pendapat dari Zulfan, mengemukakan bahwa pengrajin tikar pandan adalah salah satu usaha kerajinan tangan yang cukup potensial pada setiap suku bangsa, pembuatannya sangat sederhana dengan mengandalkan tangan dan dibantu oleh beberapa buah alat tradisional seperti pisau, parang dan jangka. Bahan-bahannya berasal dari tumbuhan yang ada disekitar tempat tinggal masyarakat di pedesaan. Keterampilan membuat pengrajin tikar pandan ini diperoleh dari nenek moyang mereka yang diturunkan dari generasi ke generasi secara informal.
2. Perkembangan industri suatu daerah yang berakar pada masyarakat akan memberikan tambahan pendapatan, peningkatan lapangan kerja, memperluas kesempatan kerja dan mendorong laju perekonomian dan laju pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana masyarakat mengelola industri di antaranya ada industri besar, industri menengah, dan industri kecil.
3. Usaha kerajinan dari pengrajin tikar pandan sangat menarik, Daun pandan duri (pandanus tectorius) merupakan salah satu tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah pesisir pantai, tumbuhan ini sangat terkenal dikalangan masyarakat. Hanya saja persoalan kurangnya antusias masyarakat dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan, mengelola dan menciptakan inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Sri Mulyani, Sulaiman, Dkk, *Bisnis Produksi Tikar Pandan Dan Tikar Lopak : Di Dusun Lengkok Lendang Desa Tembung Putek: A Literature Perspective*, *Journal of Business Issues* Vol 1 no 1 June 2022.
- Ashmarita, Abdul Jalil, Dkk, *Desain Motif Dan Warna Anyaman Berbasis Bahan Lokal Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Wawoni Barat*, *Jurnal Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Volume 1, Nomor 2, Juli 2023.
- Avi Maida W, Machrus Ali, Dkk, *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Inovasi Kerajinan Anyaman Pandan di Karanggebang, Munungkerep, Kabuh, Jombang*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 2022.
- Irawati, *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Pembuatan Anyaman Tikar Di Kelurahan Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar*, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Nanda Khairunnisa, *Peran Usaha Tikar Anyaman Pandan Terhadap Peningkatan Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2022 M/1443 H.
- Nilta Rahma Fitriyana Dewi, *Kehidupan Sosial Ibu Rumah Tangga Pengrajin Tikar Daun Pandan Di Desa Tergo*, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Pranita, Sulistinah, *Eksistensi Industri Kerajinan Rumah Tangga Anyaman Tikar Pandan Di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Ditinjau Dari Teori Orientasi Lokasi*, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, h 2020.
- Sri Wahyuningsi, *Analisis Pendekatan Ekonomi Kreatif Tikar Pandan Di Desa Muntai Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam* Vol.1 No.1, April 2020.
- Tejja Ari Putma, Rusdi, *Perkembangan Anyaman Lapik Terawang Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Desa Koto Dian Kota Sungai Penuh (1996-2020)*, *Jurnal Kranologi*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2022. Terjemahan Kemenag 2019
- Tengku Winona Emelia, *Pengrajin Tikar Pandan Di Desa Alue O Idi Rayeuk*, *jurnal pengabdian kemasyarakatan*, Volume 24 No. 1, Januari – Maret 2018.